

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan yang telah dijelaskan sebelumnya, maka peneliti dapat menarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Berdasarkan hasil analisis deskriptif sekolah sebagai organisasi pendidikan pada tabel L.13 memberikan gambaran bahwa kategori hasil angket tentang sekolah sebagai organisasi pendidikan yaitu dalam kategori cukup baik. Nilai rata-rata sekolah sebagai organisasi pendidikan sebesar 103 dan ini menunjukkan variabel sekolah sebagai organisasi pendidikan berada pada interval 99-107 pada tabel L.7 sehingga dapat disimpulkan berkategori cukup baik.
2. Berdasarkan hasil analisis deskriptif pembentukan karakter siswa pada tabel L.14 memberikan gambaran bahwa kategori hasil angket tentang pembentukan karakter siswa yaitu dalam kategori cukup baik. Nilai rata-rata pembentukan karakter siswa sebesar 104,267 dan ini menunjukkan variabel pembentukan karakter siswa berada pada interval 100-110 pada tabel L.8 sehingga dapat disimpulkan berkategori cukup baik.

3. Berdasarkan hasil perhitungan dapat diperoleh L_{hitung} sebesar 0,063. Jika dikonsultasikan dengan tabel Liliefors pada taraf signifikansi 0,05 dan $N = 30$ diperoleh $L_{tabel} = 0,161$. Dengan demikian H_0 diterima karena L_{hitung} lebih kecil dari L_{tabel} ($0,063 < 0,161$). Sehingga dapat disimpulkan bahwa data pada variabel *Sekolah Sebagai Organisasi Pendidikan (X)* dari populasi berdistribusi normal.
4. Berdasarkan hasil perhitungan dapat diperoleh L_{hitung} sebesar 0,153. Jika dikonsultasikan dengan tabel Liliefors pada taraf signifikansi 0,05 dan $N = 30$ diperoleh $L_{tabel} = 0,161$. Dengan demikian H_0 diterima karena L_{hitung} lebih kecil dari L_{tabel} ($0,105 < 0,161$). Sehingga dapat disimpulkan bahwa data pada variabel *Pembentukan karakter siswa (Y)* dari populasi berdistribusi normal.

B. Saran-Saran

Berdasarkan hasil analisis, kesimpulan dan implikasi penelitian yang telah dikemukakan di atas, maka saran yang dapat peneliti diberikan kepada berbagai pihak adalah :

1. Agar sekolah menjadi organisasi pendidikan yang berpengaruh terhadap pembentukan karakter siswa maka dipandang perlu adanya kegiatan pembelajaran di luar ruang kelas.
2. Pihak sekolah hendaknya memfasilitasi pemenuhan kebutuhan kegiatan non akademik siswa.

3. Siswa hendaknya dapat aktif dalam kegiatan non akademik, seperti mengikuti kegiatan ekstrakurikuler yang ada di sekolah untuk meningkatkan pengembangan minat dan bakat sehingga harapannya sejalan dengan itu pembentukan karakter siswa dibantu saat berproses di pembelajaran akademik maupun non akademik.